



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI JAKARTA
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si

Jabatan : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Dra. Lucia Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS.

Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 Desember 2023

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Pengawas
Obat dan Makanan di Jakarta

Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas Obat
dan Makanan

Dr. Dra. Lucia Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS.

Lampiran**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI JAKARTA**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.5
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.5
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.5
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	85
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90.9
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98.7
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.9
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.7

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	115
		03 - Jumlah desa pangan aman	36
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	65
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	91.9
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95.2
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	80.16
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	95.25
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	91.41
		03 - Nilai AKIP UPT	83.66
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	93.42
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.5

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	89.9
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	96.03
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	86
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 51,319,096,000 (Lima Puluh Satu Miliar Tiga Ratus Sembilan Belas Juta Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	21,392,083,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	29,927,013,000

Jakarta, 22 Desember 2023

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Pengawas
Obat dan Makanan di Jakarta

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas Obat
dan Makanan



Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si



Dr. Dra. Lucia Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS.